

Pemberdayaan UMKM Desa Bah Aren Melalui Digitalisasi dan Inovasi Produk dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Adit Apriansyah¹, Chici Fitria², Dian Farindah Damanik³, Desmawan Sholak⁴,
Imam Yazid⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: aditapriansyah654@gmail.com, chicifitria19@gmail.com,
dianfarindah@gmail.com, desmawansholak08@gmail.com, imam.yazid@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat. KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Desa Bah Aren, Kecamatan Pamatang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, difokuskan pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program utama mencakup pendampingan digitalisasi usaha dengan memperkenalkan QRIS, Google Maps, dan promosi media sosial, serta pelatihan keterampilan eco print berbasis bahan alami. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Hasil menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki antusiasme tinggi, mulai memahami pentingnya pemasaran digital, serta melihat peluang usaha baru melalui eco print. Meski masih terdapat kendala berupa keterbatasan sarana dan waktu, kegiatan ini memberi dampak positif bagi penguatan daya saing UMKM desa.

Kata kunci: UMKM, Digitalisasi, KKN, Eco Print, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Community Service (KKN) is a concrete manifestation of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education through community service. The KKN of the State Islamic University of North Sumatra in Bah Aren Village, Pamatang Sidamanik District, Simalungun Regency, focused on empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The main program includes assistance in business digitalization by introducing QRIS, Google Maps, and social media promotion, as well as training in eco-printing skills based on natural materials. The research method used was descriptive qualitative with a participatory approach. The results showed that MSME actors were highly enthusiastic, began to understand the importance of digital marketing, and saw new business opportunities through eco-printing. Although there were still obstacles such as limited facilities and time, this activity had a positive impact on strengthening the competitiveness of village MSMEs.

Keywords: MSMEs, Digitalization, KKN, Eco Print, Community Empowerment

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan

UKM (2022), UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM bukan sekadar penopang ekonomi, tetapi juga motor penggerak utama dalam penyediaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meski demikian, UMKM media sosial) dan pelatihan eco print; (4) Evaluasi harian dan mingguan, dilakukan untuk menilai sejauh mana program berjalan dan mengidentifikasi hambatan; dan (5) Penyusunan rencana tindak lanjut, agar program yang sudah dimulai dapat diteruskan oleh masyarakat setelah KKN selesai.

Dengan metode ini, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendampingi masyarakat, sementara pelaku UMKM menjadi subjek utama kegiatan. Hal ini sejalan dengan konsep *participatory rural appraisal* yang dikemukakan Chambers (1994), di mana keberhasilan pembangunan desa sangat ditentukan oleh partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menekankan pada proses pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan langsung.

1. Pendekatan

Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Desa Bah Aren, sebagai subjek utama kegiatan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, sementara masyarakat secara aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan program. Konsep ini mengacu pada *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi program (Chambers, 1994).

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah para pelaku UMKM di Desa Bah Aren, Kecamatan Pamatang Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Lokasi dipilih karena desa ini memiliki potensi ekonomi berbasis UMKM yang masih berjalan secara tradisional, serta memiliki peluang besar untuk dikembangkan melalui digitalisasi dan inovasi produk.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a) Observasi langsung terhadap aktivitas UMKM dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat.
- b) Wawancara dengan pelaku UMKM, perangkat desa, dan masyarakat terkait persepsi mereka terhadap digitalisasi dan inovasi produk.
- c) Dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, dan arsip kegiatan KKN.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk narasi kualitatif untuk menggambarkan kondisi awal, proses pelaksanaan, hingga hasil dari kegiatan pemberdayaan UMKM.

5. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan secara harian dan mingguan bersama masyarakat untuk menilai sejauh mana program berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi hambatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan tindak lanjut program agar dapat berkelanjutan setelah kegiatan KKN berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi UMKM Desa Bah Aren

UMKM di Desa Bah Aren sebagian besar masih berjalan secara tradisional. Pelaku usaha mengandalkan penjualan langsung ke konsumen tanpa memanfaatkan media digital. Produk yang dihasilkan cenderung sederhana dan belum memiliki nilai tambah yang signifikan. Keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, serta minimnya akses informasi menjadi hambatan utama perkembangan UMKM di desa ini. Kondisi ini sejalan dengan temuan Hidayat (2018) bahwa UMKM di daerah pedesaan umumnya memiliki daya saing rendah karena keterbatasan sumber daya.

2. Program Digitalisasi UMKM

Kegiatan digitalisasi usaha dilaksanakan dalam tiga bentuk utama. Pertama, pengenalan QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai. Pelaku UMKM diajak memahami manfaat transaksi digital, seperti lebih cepat, aman, dan memudahkan pencatatan keuangan. Beberapa pedagang menunjukkan ketertarikan untuk segera menggunakan QRIS, meski ada kendala berupa keterbatasan smartphome.

Kedua, pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Dengan menempatkan usaha di Google Maps, konsumen dari luar desa dapat lebih mudah menemukan lokasi UMKM Bah Aren. Hal ini penting mengingat desa ini cukup strategis karena berada dekat kawasan wisata Sidamanik.

Ketiga, strategi promosi melalui media sosial. Mahasiswa melatih warga menggunakan WhatsApp Business, Facebook, dan Instagram sebagai sarana promosi sederhana. Contohnya, salah satu warung makan mulai memposting menu harian ke grup WhatsApp komunitas desa. Respon pelanggan meningkat karena informasi lebih mudah diakses.

Temuan ini mendukung pendapat Suryani (2022) bahwa digitalisasi UMKM dapat memperluas akses pasar sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen. Meski adopsi teknologi masih terbatas, program ini menjadi awal yang baik dalam membangun literasi digital UMKM desa.

3. Inovasi Produk melalui Eco Print

Selain digitalisasi, mahasiswa juga melaksanakan pelatihan keterampilan eco print. Teknik ini memanfaatkan daun, bunga, dan bahan alami lain untuk

menghasilkan motif pada kain. Produk yang dihasilkan meliputi kain hias, tas belanja, kerudung, hingga souvenir kecil.

Pelatihan ini mendapat sambutan antusias dari ibu-ibu PKK. Mereka mengaku baru mengetahui bahwa bahan di sekitar desa dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi. Salah satu peserta bahkan menyatakan keinginan untuk menjadikan eco print sebagai usaha sampingan. Potensi ini sejalan dengan konsep ekonomi kreatif yang dikemukakan Howkins (2001), di mana ide dan kreativitas menjadi modal utama dalam menghasilkan nilai ekonomi baru.

Peluang pasar eco print juga cukup menjanjikan. Produk berbahan alami sedang diminati konsumen perkotaan yang peduli lingkungan. Jika dikembangkan secara serius, eco print Desa Bah Aren dapat menjadi identitas produk unggulan desa. Namun, tantangan berupa keterbatasan modal dan akses pasar masih perlu dicarikan solusi bersama.

4. Respon dan Antusiasme Masyarakat

Masyarakat menunjukkan respon positif terhadap program pemberdayaan ini. Ibu-ibu PKK merasa mendapatkan keterampilan baru yang bermanfaat, sedangkan pedagang muda lebih terbuka terhadap penggunaan media digital. Tingkat partisipasi tinggi ini menjadi indikator keberhasilan pendekatan partisipatif. Namun, terdapat hambatan berupa keterbatasan internet dan kurangnya pengalaman dalam menggunakan aplikasi digital. Beberapa pelaku UMKM masih menganggap promosi digital sebagai hal yang rumit. Hal ini menuntut adanya pendampingan lanjutan dari pemerintah desa maupun pihak eksternal, misalnya melalui pelatihan berkala.

5. Analisis Umum

Program KKN di Desa Bah Aren menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM dapat berhasil jika dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan menjadi faktor kunci. Konsep ini sejalan dengan *participatory rural appraisal* (Chambers, 1994) yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.

Selain itu, program ini juga membuktikan bahwa digitalisasi dan inovasi produk saling melengkapi. Digitalisasi memperluas akses pasar, sementara inovasi produk meningkatkan daya tarik konsumen. Dengan demikian, UMKM Desa Bah Aren berpotensi berkembang lebih cepat jika kedua aspek ini dijalankan secara berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan studi lain, hasil ini konsisten dengan penelitian Rizal (2020) yang menemukan bahwa KKN di desa-desa Jawa Tengah mampu meningkatkan omzet UMKM setelah dilakukan pendampingan digital. Hal ini menunjukkan bahwa program serupa di Desa Bah Aren memiliki peluang besar untuk memberikan dampak jangka panjang.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan UMKM melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Desa Bah Aren telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan ekonomi lokal. Melalui digitalisasi usaha (QRIS, Google Maps, media sosial) dan pelatihan eco print, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan baru serta keterampilan kreatif yang dapat meningkatkan daya saing produk mereka.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

1. Pelaku UMKM mulai memahami pentingnya teknologi digital sebagai sarana promosi dan transaksi usaha.
2. Inovasi eco print memberi peluang usaha baru yang berbasis pada potensi lokal dan ramah lingkungan.
3. Antusiasme masyarakat cukup tinggi, meskipun masih terdapat hambatan berupa keterbatasan fasilitas internet dan minimnya modal usaha.

Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan partisipatif, mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dapat bersinergi untuk memperkuat sektor UMKM desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A., & Arham, S. (2023). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan di Desa Bontokassi Kabupaten Gowa. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 177-184.
- HADANGA, R. U. (2024). *IMPLEMENTASI PROGRAM DESA PRENEUR DALAM PENGEMBANGAN USAHA MASYARAKAT* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD" APMD").
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa: Community Empowerment Assistance in Improving the Village Economy. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363-375.
- Hudiyono, R. F., & Safitri, D. (2022). Analisis Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Danmenengah (Umkm) Oleh Pt Lima Pondasi Bersama. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2), 1.
- Jannah, R. R., Widianita, R., & Ilhamiwati, M. (2023). *Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (Doctoral dissertation, Institute Agama Islam Negeri Curup).
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya.